



**Analisis Peningkatan Frekuensi Penculikan di Laut oleh *Abu Sayyaf*
Group (ASG) pada Tahun 2016**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Rossiana Jasmine

NIM : 14010413130065

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Peningkatan Frekuensi Penculikan di Laut oleh Abu Sayyaf Group (ASG) Tahun 2016
Nama Penyusun : Rossiana Jasmine
NIM : 14010413130065
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Dekan

Semarang, 2 Oktober 2017

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int (.....)
2. Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, M.A (.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A (.....)
2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int (.....)
3. Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, M.A (.....)

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rossiana Jasmine
Nomor Induk Mahasiswa : 14010413130065
Program : S1 Reguler/~~Diploma 3~~* FISIP Undip
Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya tulis berjudul :

**Analisis Peningkatan Frekuensi Penculikan di Laut oleh Abu Sayyaf Group
(ASG) Tahun 2016**

Adalah benar-benar **hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 3 Oktober 2017

Pembuat Pernyataan,

Rossiana Jasmine

NIM. 14010413130065

MOTTO

If you are not uncomfortable, you are not growing¹.

Step out of your comfort zone, and watch yourself grow stronger.

¹ Catatan: meskipun penuh lika-liku dan perjuangan, mengerjakan skripsi juga dapat mengembangkan diri menjadi lebih baik dari hari-hari sebelumnya, kok. 😊

HALAMAN PERSEMBAHAN

*For the fighter around me (and in me, too);
Thank you for not giving up the whole time,
Thank you for being the best version of you.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas semua nikmat dan mukjizat yang telah diberikan kepada penulis hingga pada akhirnya skripsi berjudul “Analisis Peningkatan Frekuensi Penculikan di Laut oleh Abu Sayyaf Group (ASG) Tahun 2016” dapat diselesaikan pada waktunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada untuk pihak-pihak yang mendukung penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Tri Cahyo Utomo, M.A selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional periode 2011-2016 dan Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H, M.H, PhD selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional saat ini;
2. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih sudah mengajarkan penulis untuk menjadi pribadi yang lebih kritis, lebih tekun, dan pantang menyerah selama 1,5 tahun ini.
3. Mbak Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, M.A selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan.
4. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A selaku dosen penguji. Terima kasih atas kritik dan saran terhadap kekurangan yang penulis lewatkan dalam skripsi ini.
5. Mas Marten Hanura, S.IP, M.P.S selaku dosen wali penulis.
6. Seluruh pengurus Departemen Hubungan Internasional; Ibu Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si; Ibu Dra. Reni Windiani, M.S; Mas Satwika

Paramasatya, S.IP, M.A; Mas Andi Akhmad Basith Dir, S.IP, M.A, M.IS;
Mbak Shary Charlotte HP, S.IP, M.A; Mbak Nadia Farabi, S.Hub.Int, M.A
atas segala bekal ilmu yang telah diberikan selama kuliah.

7. Segenap jajaran Direktorat Perlindungan WNI dan BHI Kementerian Luar Negeri RI; khususnya Bapak Lalu Muhamad Iqbal, Bapak Clemens T. Bektikusuma, Bapak Hernawan B. Abid, Bapak Yulius Mada Kaka untuk segala bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap keluarga penulis; untuk Ayah dan Ibu, Ir. Taryono dan Yulia Vistaria, S.Pd. Terima kasih sudah mengajarkan untuk selalu belajar, berusaha, dan memprioritaskan pendidikan di atas segalanya; Adik penulis, Rossana Crisanty yang rajin bertanya kapan pulang tapi kalau sudah di rumah malah menyuruh cepat kembali ke Semarang agar skripsinya cepat selesai.
9. Teman-teman X4, terutama Ceper (Tika, Dela, Sasa) — terima kasih sudah jadi motivasi tersendiri agar penulis cepat balik ke rumah. *I'm coming home!*
10. Indry, Andita dan Novi; terima kasih sudah menjadi tipe teman terbaik yang katanya, sih, “*although you rarely see them, but deep down inside you always know that despite of that, they are still your best friend.*”
11. Maudy dan Naila; *thank you for believing that I can (and will) achieve what I deserve, and being the inspiration that keeps me going.*
12. *Peer group*; Macan (Jessica, Meydira, Fahri, Yudhis), Kafirhybrid (Mia dan Sasha), Terombang-Ambing-Team (Kania dan Nabilla), Meditek Sepuh

(Felina, Rizal, Anton) — terima kasih sudah berbagi sekian puluh atau ratus hari dan entah berapa banyak kenangan bersama.

13. HI UNDIP 2013, terima kasih untuk 4 tahun ini, senang bisa mengenal kalian.
14. Geng Tunjungrejo (Mbak Rani, Nova, Tuter, Uni, Ribbi, Aan, Rian), teman KKN 35 hari plus 2 bulan lebih; terima kasih sudah mengajarkan bahwa kekuatan janji, usaha dan cinta itu ada dan tiada bertepi.
15. Vertihori dan Forum Duta Pendidikan Anti Korupsi Nasional (FDPAKN) 2017 — terima kasih sudah menjadi tanah yang tepat untuk bibit kecil ini untuk berkembang dan menebarkan kebaikan bagi umat manusia.
16. *Last but not least*, M. Adriel Oktodio Pratama, *my 24/7 human diary and support system*. Terima kasih sudah selalu ada meskipun seringkali terpisah jauhnya jarak Tanjungpinang-Semarang.

Sebagai penulis, saya sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penyampaian kritik, masukan, dan saran sangatlah penting agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi semua orang yang membaca.

Semarang, 1 Oktober 2017

Penulis (yang akhirnya lulus juga),

Rossiana Jasmine

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

1.5	Kerangka Teoritis	
1.5.1	Pendekatan Terorisme Instrumental (<i>Instrumental Approach</i>)	8
1.5.2	Konsep <i>Terrorist at Sea</i>	14
1.6	Hipotesis	18
1.7	Metodologi Penelitian	
1.7.1	Definisi Konseptual	19
1.7.1.1	Terorisme	19
1.7.1.2	Penculikan	20
1.7.1.3	Abu Sayyaf Group (ASG)	21
1.7.1.4	Kejutan (<i>Surprise</i>)	21
1.7.1.5	Inovasi	21
1.7.1.6	Aspek Finansial	22
1.7.1.7	Aspek Rekognisi	22
1.7.2	Operasionalisasi Konsep	22
1.7.2.1	Tindak Terorisme	22
1.7.2.2	Penculikan di Laut	23
1.7.2.3	Abu Sayyaf Group (ASG)	23
1.7.2.4	Kejutan (<i>Surprise</i>)	24
1.7.2.5	Inovasi	24
1.7.2.6	Aspek Finansial	24
1.7.2.7	Aspek Rekognisi	25
1.7.3	Tipe Penelitian	25
1.7.4	Jangkauan Penelitian	26
1.7.5	Teknik Pengumpulan Data	26
1.7.6	Teknik Analisa Data	26
1.7.7	Sistematika Penulisan	27

BAB II PENCULIKAN OLEH ASG TAHUN 2016 SEBAGAI BENTUK *COPYCAT WITH TRADEMARK*

2.1	Gambaran Umum ASG	29
2.2	Peniruan terhadap Penculikan oleh ASG	42
2.3	Perkembangan ASG Tahun 2016	46
2.3.1	Pernyataan Bergabung dengan ISIS	46
2.3.2	Pemenggalan Warga Negara Asing	48
2.3.3	Penculikan di Laut	50

BAB III PENYEBAB MENINGKATNYA FREKUENSI PENCULIKAN OLEH ASG TAHUN 2016

3.1	Penculikan Brahma 12-Anand 12: Sebuah Titik Balik	64
3.1.1	Penculikan di Laut sebagai Tindakan <i>High Probability, Low Impact</i>	67
3.1.2	Perbandingan Keuntungan dan Kerugian dari Penculikan di Laut	71
3.1.3	Penculikan di Laut sebagai Bentuk Tindakan <i>Tried and Tested</i> dan <i>Copycat with Trademark</i>	77
3.1.3.1	Modus Operandi dalam Rangkaian Penculikan di Laut	79
3.2	Penculikan Tahun 2016 sebagai Upaya ASG dalam Memenuhi <i>Tactical Aims</i> dari Aspek Finansial dan Aspek Rekognisi	83
3.3	Bertahan Hidup: Pencapaian <i>Intermediary Aims</i> dari ASG	88
3.3.1	Studi Kasus: <i>Foreign Terrorist Fighters</i> (FTF) dari Indonesia	90
3.4.	Upaya <i>Social Climbing</i> oleh ASG	92

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan	97
4.2	Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Frekuensi Insiden yang Ditimbulkan oleh ASG Tahun 1992-2016	2
Grafik 1.2	Frekuensi Penculikan yang Dilakukan oleh ASG Tahun 1992-2016	4
Grafik 1.3	Frekuensi Penculikan di Laut yang Dilakukan oleh ASG Tahun 2012-2016	5
Grafik 2.1	Frekuensi Penculikan yang Dilakukan oleh ASG Secara Keseluruhan Tahun 2010-2016	41
Grafik 2.2	Jumlah Liputan mengenai Penculikan oleh ASG di Mesin Pencari Google	51
Grafik 2.3	Penculikan Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Kapal	58
Grafik 2.4	Penculikan Tahun 2016 Berdasarkan Permintaan Uang Tebusan per Kepala	59
Grafik 2.5	Jumlah Sandera Penculikan Tahun 2016 Berdasarkan Kewarganegaraan	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Pendekatan Instrumental, Proses Organisasional dan Komunikasi Politik	9
Tabel 2.1	Daftar Kelompok Kecil per Faksi dari ASG per April 2016	36
Tabel 3.1	Upaya Penculikan di Laut oleh ASG Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Kapal	70
Tabel 3.2	Perbandingan Keuntungan dan Kerugian dari Penculikan Di Laut	72
Tabel 3.3	Urutan Penculikan dan Sub-Kelompok Pelaku Penculikan	78
Tabel 3.4	Jumlah Tindakan Terorisme di Dunia Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Tindakan	82
Tabel 3.5	Jumlah Tindakan Terorisme yang Menyasar Sektor Maritim di Dunia Tahun 2016 Berdasarkan Wilayah	82
Tabel 3.6	Keuntungan Finansial dari Penculikan di Laut oleh ASG Tahun 2016	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Proses Tercapainya Tujuan Terorisme menurut Pendekatan Instrumental	12
Bagan 1.2	Skema Pemilihan Teori	17
Bagan 1.3	Alur Berpikir	18
Bagan 2.1	Koneksi ASG dengan Berbagai Kelompok Teroris Lain	38
Bagan 3.1	Skema Penyebab Meningkatnya Penculikan di Laut oleh ASG Tahun 2016	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Wilayah Utama Operasi ASG di Filipina	31
Gambar 2.2	Pemimpin ASG	35
Gambar 3.1	Pengumuman dari Agen Berita AMAQ Terkait Serangan ASG di Sulu	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lokasi Penculikan dan Upaya Penculikan oleh ASG Tahun 2016	113
Lampiran 2	Surat Edaran dari Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia terkait Penculikan WNI dari Kapal Berbendera Malaysia	114
Lampiran 3	Himbauan untuk Negara Filipina dalam Aplikasi SafeTravel Milik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia	116
Lampiran 4	Data Diri FTF Indonesia di Filipina Selatan sejak 2016	117
Lampiran 5	Penculikan di Laut oleh ASG pada tahun 2016	118

Analisis Peningkatan Frekuensi Penculikan di Laut oleh *Abu Sayyaf Group*

(ASG) pada Tahun 2016

Abstrak

Pada tahun 2016, Abu Sayyaf Group (ASG) mencetuskan sebuah inovasi baru dalam melakukan penculikan, yaitu dengan menculik ABK dari kapal-kapal yang sedang berlayar di perairan sekitar Filipina Selatan. Jumlah frekuensi penculikan dengan modus operandi tersebut pun meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan frekuensi penculikan di laut oleh ASG pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan Terorisme Instrumental dari Martha Crenshaw (1988) di mana kelompok teroris menggunakan terorisme sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan yang mereka canangkan. Penelitian ini juga menggunakan konsep “Teroris di Laut” dari Peter Lehr (2009) dimana kelompok teroris seringkali meniru tindakan yang sudah pernah dan berhasil dilakukan suatu kelompok. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur melalui buku, jurnal, laporan dan artikel. Metode wawancara dengan diplomat Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yang terlibat dalam upaya pembebasan sandera ASG juga digunakan untuk mendapatkan data tambahan. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya tiga faktor yang menyebabkan peningkatan penculikan yaitu tingginya kemungkinan untuk melakukan tindakan, tingginya keuntungan yang didapat dari tindakan, dan sangat uniknya tindakan yang baru dilakukan. Selain itu, ASG juga melakukan penculikan di laut untuk mencapai tujuan taktis dari segi finansial dan rekognisi, mempertahankan kelangsungan hidup kelompok, dan meningkatkan kelas sosial kelompok dalam jaringan terorisme internasional.

Keywords: *Abu Sayyaf Group (ASG), penculikan di laut, terrorism as an instrument, terrorist at sea*

The Analysis of Kidnapping at Sea Frequency's Increase by Abu Sayyaf Group (ASG) in 2016

Abstract

In 2016, Abu Sayyaf Group (ASG) scored a new innovation in the field of kidnapping by abducting crews from sailing vessels around Southern Philippines sea. Then, the number of kidnapping with certain *modus operandi* increased. This study aims to determine factors that caused the increasing number of kidnappings at sea by the ASG in 2016. This study combines Martha Crenshaw's *Instrumental Terrorism* approach (1988) that defines terrorism as a tool to fulfill the stated aim of a terrorist group with Peter Lehr's *Terrorist at Sea* concept (2009) which stated that terrorist group often copies a tried-and-tested act by other group. This study uses literature study method through books, journals, reports and articles. Interview method with diplomats from the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia who were involved in the release of ASG's hostages is also used to obtain supporting data. The result of this study is that three factors emerge as the cause of increasing number: the high probability in conducting the kidnappings; the comparison of gain and loss from the kidnappings, and the novelty behind the choice to kidnap. Other than that, ASG also conducted kidnappings at sea to reach its tactical aims in financial and recognition aspect, to maintain its sustainability, and to upgrade its social class among international terrorist network.

Keywords: *Abu Sayyaf Group (ASG), kidnappings at sea, terrorism as an instrument, terrorist at sea*